

BAB IV

ANALISI PERANCANGAN

4.1 TINJAUAN UMUM

Berdasarkan kebutuhan fungsi bangunan sebagai pusat pelatihan yoga, lokasi perancangan membutuhkan kondisi lingkungan yang tenang dan alami. Mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung, Bandung Utara memenuhi kriteria kebutuhan perancangan baik dari kondisi lingkungan dan kepadatan bangunan. Kawasan Bandung utara juga bisa berpotensi pada perkembangan pusat pelatihan yoga nantinya karena saat ini pusat pelatihan yoga belum sampai berkembang di Kawasan Bandung Utara.

4.2 ANALISIS KONDISI TAPAK DAN LINGKUNGAN

4.2.1 Lokasi



Gambar 0.1 Peta Lokasi Tapak
Sumber : Google Map

Lokasi berada di lahan dengan luas 13.500m² yang terletak pada Jl. Green Citra Dago, Ciumbuleuit, Kec. Cidadak Kabupaten Bandung. Dengan batas tapak sebagai berikut:

Utara : Gedung Wisata Permata Indonesia

Barat : Hutan Lindung dan Pemukiman

Selatan : Perkebunan

Barat : Kavling perumahan Citra Green Dago

4.2.2 Konteks Lingkungan

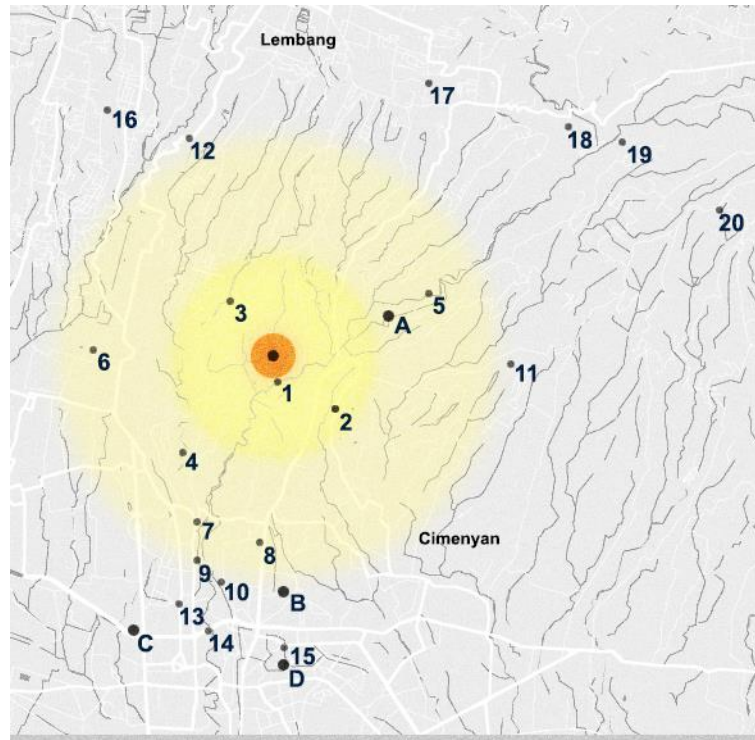


Gambar 0.2 Peta Konteks Lingkungan Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Lokasi proyek berada pada Kawasan sub urban dengan potensi site sebagai kawasan pemukiman kepadatan yang masih rendah. Lokasi tidak jauh dari jalan utama yang banyak dilalui pada daerah wisata di kawasan Bandung Utara dan Lembang.

4.2.3 Data Dan Analisis Tapak

4.2.3.1 Analisis Makro



Gambar 0.3 Peta Analisis Makro Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

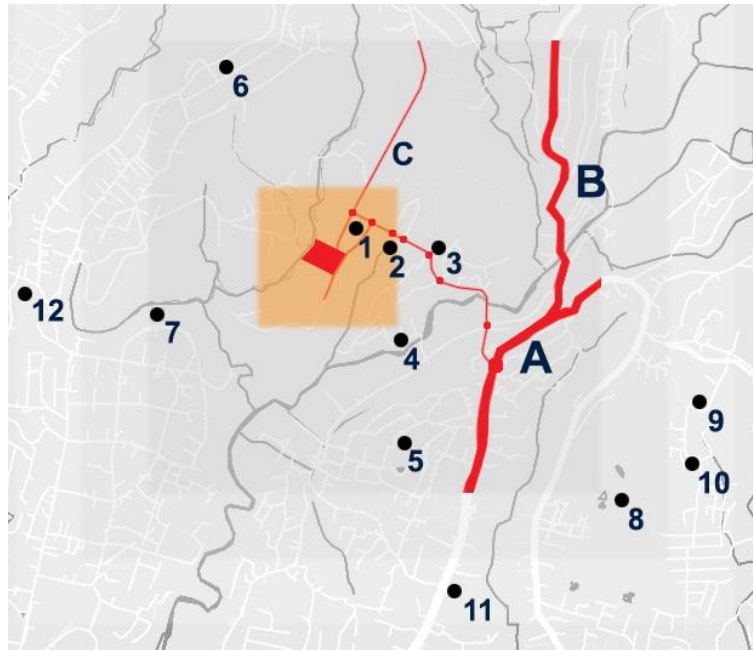
- A. Taman Hutan Raya Bandung
- B. Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat
- C. RSUD Dr. Hasan Sadikin
- D. Gedung Sate

- | | |
|------------------------------------|--------------------------------|
| 1. Curug Dago | 10. Institut Teknologi Bandung |
| 2. Dago Heritage | 11. Mountain View Golf Club |
| 3. Kawasan Wisata Punclut | 12. Farm House |
| 4. Universitas Katolik Parahyangan | 13. Cihampelas Walk |
| 5. Goa Belanda | 14. Taman Cikapayang |
| 6. Univesitas Pendidikan Indonesia | 15. Lapang Gasibu Bandung |
| 7. Teras Cikapundung | 16. Kampung Gajah |
| 8. Universitas Komputer Indonesia | 17. Kebun Begonia |
| 9. Kebun Binatang Bandung | 18. Curug Maribaya |

19. Tebing Keraton

20. Bukit Moko

4.2.3.2 Analisis Mikro



Gambar 0.4 Peta Analisis Mikro Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

A. Jl. Ir. H. Djuanda

B. Jl. Dago Giri

C. Jl. Citra Green Dago

1. Indo Wisata Permata

2. Stamford Internasional School

3. Perumahan Citra Green Dago

4. Curug Dago

5. Dago Tea House

6. Kawasan Wisata Punclut

7. Padma Hotel

8. Dago Heritage

9. Congo Gallery & Café

10. The Palor

11. Sheraton Bandung Hotel &
Towers

12. RS. Salamun

4.2.3.3 Kondisi Lingkungan Tapak

1. Akses



Gambar 0.5 Kondisi Akese Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Akses pada site bisa dituju oleh dua jalur dari Jl. Citra Green Dago dengan lebar jalan 6m. Dua akses ini bisa menjadi potensi dalam mngatur kendaraan yang masuk dan keluar serta memberikan opsi pada fasad bangunan.

Permasalahan yang timbul dari adanya dua akses adalah bagaimana mengatur ruang dalam terutama Lobby dalam menyikapi dua pintu masuk dimana Lobby merupakan area penerima yang diharuskan dekat dari Entrance.

2. Figure Ground

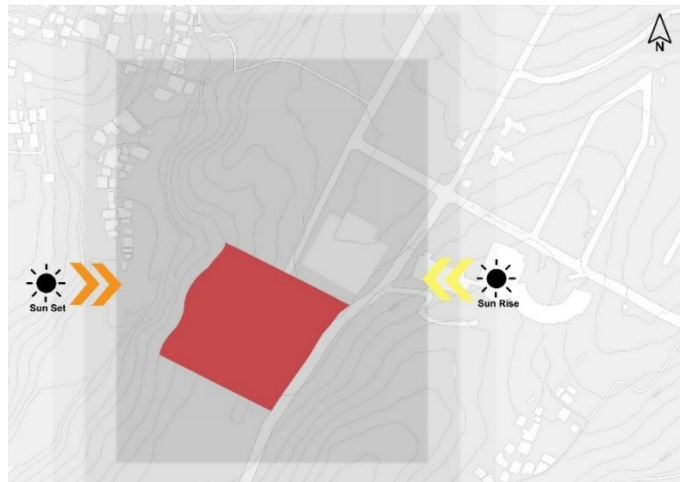


Gambar 0.6 Kondisi Kepadatan Bangunan Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Site berada di sekitar Kawasan perumahan Citra Green Dago. Kawasan didominasi oleh bangunan perumahan modern serta tempat wisata dan sekolah internasional.

Karakteristik bangunan pada Kawasan ini memberikan opsi pada perancangan style bangunan.

3. Axis Matahari



Gambar 0.7 Kondisi Jalur Matahari Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Area site dikelilingi didominasi oleh bangunan rendah dan pepohonan sehingga cahaya matahari tidak terhalang dan tidak terlalu membakar bangunan karena tersaring pepohonan yang cukup tinggi dan padat.

Cahaya matahari juga bisa digunakan sebagai penetral suhu pada tapak dimana tapak berada pada daerah tinggi dengan suhu yang cukup dingin.

Permasalahan pada perancangan adalah ruangan harus bisa dimasuki oleh cahaya matahari karena kondisi tapak yang cukup lembap sehingga bentuk bangunan tidak disarankan gemuk dan terdapat ruangan di tangan bangunan yang tidak memiliki bukaan.

4. Arah Angin

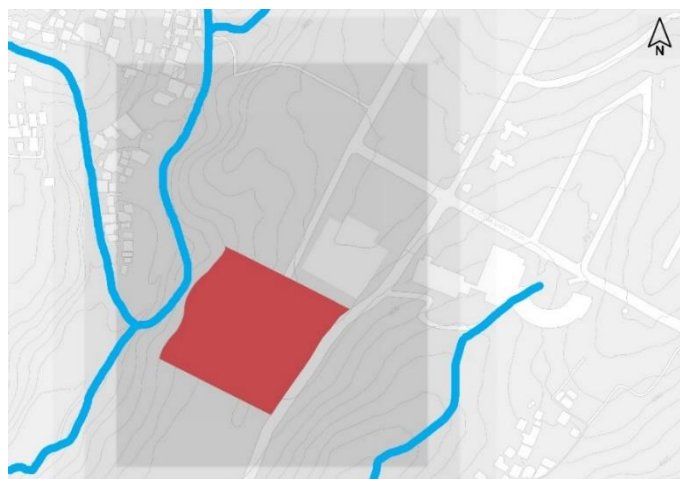


Gambar 0.8 Kondisi Arah Angin Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Dikarenakan sifat angin yang bergerak dari daerah bertekanan tinggi menuju daerah bertekanan rendah, maka orientasi angin sebagian besar bergerak dari arah Timur menuju Barat. Pergerakan angin juga ditentukan oleh musim. Pada area tapak angin berhembus dari arah Tenggara.

Pergerakan angin dapat dimanfaatkan dalam penghawaan bangunan dengan membuat bukaan silang menyesuaikan arah angin pada tapak.

5. Sungai

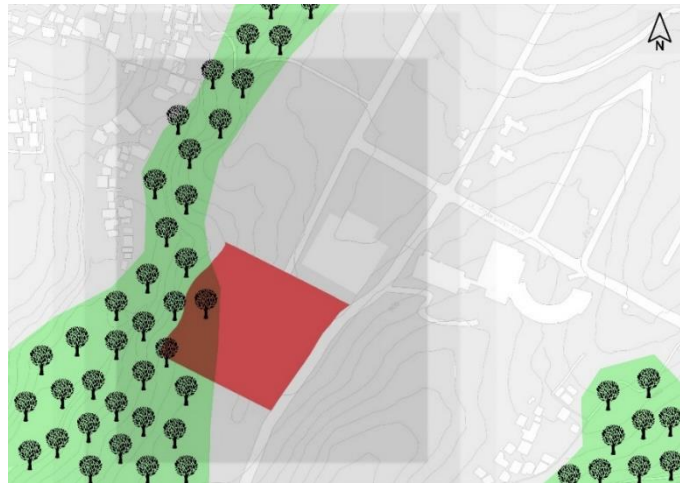


Gambar 0.9 kondisi Letak Sungai Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Lokasi cukup dekat dengan sungai tetapi area yang dapat dibangun jauh dari sungai karena kondisi kontur tapak dan area hijau yang dilindungi.

Pemerintah kota Bandung mengatur drainase pada daerah Bandung Utara dimana air bunangan bangunan tidak boleh mengalir ke sungai tetapi harus meresap ke tanah. Untuk air hujan disarankan menggunakan bio pori sehingga air lebih banyak meresap ke tanah.

6. Area Hijau



*Gambar 0.10 Kondisi Pohon Lindung Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi*

Di sekitar kawasan ada area hijau yang dilindungi pemerintah kota Bandung. Aturan ini bisa menjadi potensi dan permasalahan dimana pernacangan harus memperhitungkan letak pohon pada tapak dan bangunan harus menyesuaikan dengan letak pohon.

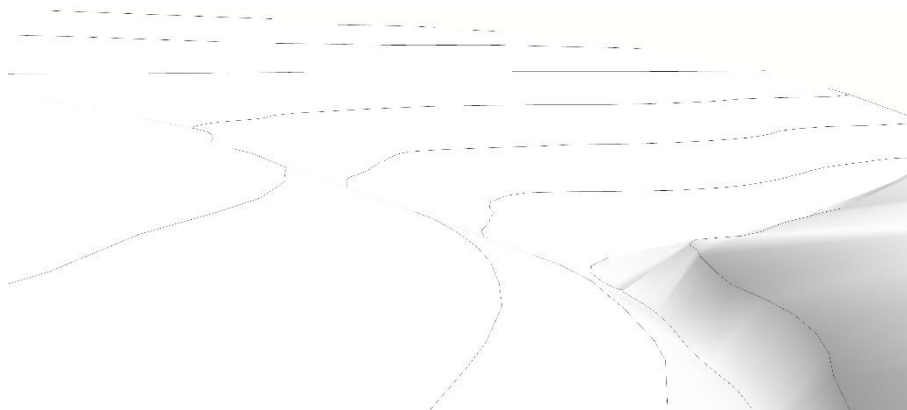
7. Axis Site



Gambar 0.11 Kondisi Aksis Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Area tapak bersumbu ke arah Tenggara dan Barat Laut. Axis ini kurang baik dalam menyikapi sumbu matahari. Sehingga axis bangunan akan bersilang dengan aksis tapak jika perancangan bangunan dibuat menyikapi axis matahari.

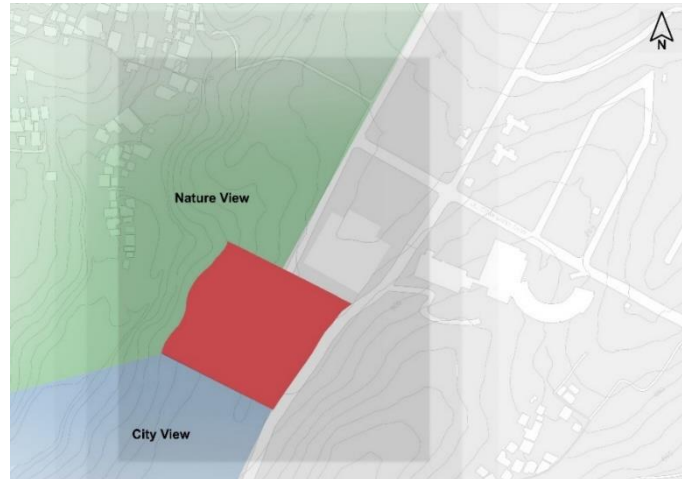
8. Topografi



Gambar 0.12 Kondisi Topografi Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Area tapak merupakan tanah dengan kemiringan yang cukup curam. Topografi tapak seperti ini berpengaruh pada penggunaan struktur bangunan terutama pondasi bangunan. Karena tanah yang memiliki kemiringan yang cukup curam sangat rentang terjadi longsor. Area tapak juga merupakan area tanah bergerak. Hal ini berpengaruh pada panjang srtuktur bangunan dan kekuatan struktur bangunan.

9. Potensi View



*Gambar 0.13 Kondisi Potensi View Area Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi*

Area tapak dikelilingi oleh pepohonan tinggi sehingga sebagian besar view yang didapat adalah view alam dengan pepohonan tinggi. Area tapak juga berada pada Kawasan dataran yang cukup tinggi sehingga ada area yang cukup baik untuk melihat ke arah Kota Bandung. Jadi dalam area site terdapat 2 arah view yaitu View Kota dan View Alam.